

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pengembangan media pembelajaran *website* pada materi sistem sirkulasi darah manusia. Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan media pembelajaran berbasis *website* pada materi sistem sirkulasi darah untuk kelas XI SMA dilakukan dengan menggunakan model pengembangan ASSURE. Tahapan dimulai dari analisis karakteristik siswa, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan metode dan media, pemanfaatan media, pelibatan aktif siswa, hingga evaluasi dan revisi produk. Pengembangan dilakukan secara sistematis dan berfokus pada kebutuhan siswa yang memiliki kecenderungan gaya belajar audiovisual serta menghadapi kesulitan dalam memahami materi sirkulasi darah. Media dikembangkan dalam bentuk *website* yang interaktif dan responsif, berisi materi, video, latihan soal, kuis, dan evaluasi akhir.
2. Kelayakan media pembelajaran berbasis *website* dinilai melalui validasi oleh ahli materi dan ahli media yang dilakukan sebanyak dua kali. Hasil validasi menunjukkan peningkatan signifikan, yaitu dari kategori “layak” menjadi “sangat layak”. Validasi akhir oleh ahli materi memperoleh persentase sebesar 96,88%, dan oleh ahli media sebesar 93,75%, yang menunjukkan bahwa produk telah memenuhi standar kelayakan isi, tampilan, bahasa, dan fungsionalitas sebagai media pembelajaran berbasis teknologi.

3. Penilaian guru biologi terhadap media pembelajaran berbasis *website* menunjukkan hasil yang memberikan persentase kelayakan sebesar 75% dengan kategori “layak”. Guru menilai bahwa media ini sesuai dengan kurikulum, mampu menambah wawasan siswa, dan memfasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan mudah dipahami, meskipun terdapat beberapa catatan untuk penyempurnaan dari aspek kebahasaan dan keterbacaan. Respon siswa terhadap media yang dikembangkan sangat layak, baik pada uji coba kelompok kecil maupun besar. Pada uji coba kelompok kecil, media memperoleh persentase sebesar 88,28% Sementara pada uji coba kelompok besar media memperoleh persentase sebesar 90,70%. hasil perhitungan N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.5580 atau setara dengan 55,80%, yang termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis *website* memberikan peningkatan minat belajar siswa secara signifikan dengan efektivitas sedang.

5.2 Implikasi

Adapun implikasi pada hasil penelitian dan pengembangan media pembelajaran biologi berbasis *website* pada materi sistem sirkulasi darah manusia yang telah dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media berbasis *website* dapat menjadi solusi efektif dalam menyampaikan materi yang bersifat abstrak seperti sistem sirkulasi darah. Implikasinya, pengembangan media pembelajaran ke depan perlu mempertimbangkan penggunaan teknologi digital yang interaktif dan responsif untuk mendukung pemahaman siswa secara lebih optimal.

2. Temuan bahwa media ini mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa mengimplikasikan bahwa guru sebaiknya lebih aktif mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Media interaktif dapat mendorong keterlibatan aktif siswa dan membantu menciptakan pembelajaran yang lebih menarik serta bermakna.
3. Keberhasilan media ini dalam meningkatkan keterlibatan dan minat belajar siswa memberi implikasi bahwa sekolah dan pemangku kebijakan pendidikan perlu memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan dan penyediaan media digital. Kurikulum sebaiknya mendorong penggunaan media berbasis TIK yang sesuai dengan karakteristik siswa di era digital.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan media pembelajaran biologi berbasis *website* pada materi sistem sirkulasi darah manusia yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan media pembelajaran ini sebagai sumber alternatif untuk belajar secara mandiri dan meningkatkan pemahaman terhadap materi melalui eksplorasi konten yang disediakan dalam media berbasis *website*, karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja melalui perangkat *Smartphone*.
2. Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut pada materi Biologi lainnya atau mata pelajaran berbeda, dengan cakupan subjek yang lebih luas dan uji efektivitas yang lebih mendalam, termasuk pengaruhnya terhadap hasil belajar dalam jangka panjang.